

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi sebanyak 43 responden (72,88 %)
2. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang dampak psikologis pernikahan dini pada kesehatan reproduksi sebanyak 29 responden (49,15 %)
3. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang dampak fisik pernikahan dini pada kesehatan reproduksi sebanyak 43 responden (72,88 %)

#### **B. Saran**

- 1 Bagi institusi terkait

Diharapkan Guru Bimbingan Konseling memberikan bimbingan yang intensif, khususnya mengenai *sex education* yang bekerja sama dengan petugas kesehatan, sehingga dari bimbingan tersebut para siswa diharapkan mampu mengerti mengenai berbagai pengetahuan tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi.

- 2 Bagi Responden

Diharapkan dengan adanya bimbingan dari guru BK, para siswi mampu memahami tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi serta mencari informasi tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi. Selain itu responden dapat mengikuti Ekstrakurikuler KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) yang diadakan sekolah sehingga dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang kesehatan reproduksi dan diharapkan para siswa mampu merencanakan pernikahannya kelak dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya agar bisa di jadikan bahan untuk mengembangkan lebih lanjut mengenai topik ini.

4. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

5. Bagi Keluarga

Keluarga hendaknya lebih memperhatikan dan mengawasi anaknya agar terhindar dari pergaulan bebas sehingga tidak terjadi pernikahan dini.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA